

Perancangan Arsitektur *Modern Industrial* Pada *Shopping Mall* di Kota Baru Parahyangan

Obhy Hendratriawan¹, Akhmad Jaelani¹

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung

Email: obhyhendra12@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Bandung Barat mengalami pertumbuhan penduduk dan perkembangan wisata yang cukup pesat. Salah satu tempat strategis untuk dijadikan tempat tinggal sekaligus tempat wisata adalah Kota Baru Parahyangan. Kota Baru Parahyangan merupakan kawasan yang cukup luas dengan berbagai fasilitas penunjang memadai bagi penduduk yang tinggal di kawasan tersebut. Salah satu fasilitas yang belum dimiliki Kota Baru Parahyangan adalah pusat perbelanjaan. Pusat perbelanjaan saat ini bukan hanya sebagai pusat konsumsi dan pembelian produk saja, akan tetapi berevolusi sebagai tempat rekreasi yang menarik dan kini telah menjadi identitas untuk meningkatkan status sosial. Parahyangan Focal Point Mall adalah bangunan pusat perbelanjaan sebagai solusi fasilitas untuk menunjang aktifitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Desain modern diterapkan sebagai bentuk fisik bangunan dan desain industrial diterapkan sebagai material pada bangunan. Tema struktur dipilih untuk mengekspresikan bentuk dari struktur sebagai estetika bangunan terlihat lebih iconic. Sehingga pada saat digabungkan dengan menerapkan konsep Arsitektur Modern Industrial bentuk serta penggunaan material menghasilkan elemen visual pada bangunan lebih atraktif. Parahyangan Focal Point Mall diharapkan menjadi daya tarik bagi kawasan dan meningkatkan perekonomian dengan memenuhi tiga aspek ideal bangunan yaitu aspek estetika, aspek kekuatan, aspek fungsi. Dengan kata lain bangunan sebagai sebuah fungsi yang hadir bersama-sama dengan kekuatan dan estetika.

Kata Kunci : Arsitektur Modern Industrial, Kota Baru Parahyangan, Pusat Perbelanjaan, Struktur

ABSTRACT

West Bandung Regency is experiencing rapid population growth and tourism development. One of the strategic places to be used as a place to live as well as a tourist spot is Kota Baru Parahyangan. Kota Baru Parahyangan is a fairly large area with adequate supporting facilities for residents living in the area. One of the facilities that Kota Baru Parahyangan does not yet have is a shopping center. Today's shopping center is not only a center for consumption and product purchases, but has evolved as an attractive recreation area and has now become an identity to increase social status. Parahyangan Focal Point Mall is a shopping center building as a facility solution to support activities and meet community needs. Modern design is applied as the physical form of the building and industrial design is applied as a building material. The theme of the structure is chosen to express the shape of the structure as the aesthetics of the building looks more iconic. So that when combined with applying the concept of Modern Industrial Architecture, the form and use of materials produce more attractive visual elements in the building. Parahyangan Focal Point Mall is expected to be an attraction for the region and increase the economy by fulfilling three ideal aspects of the building, namely aesthetic aspects, strength aspects, and functional aspects. In other words the building as a function that comes together with strength and aesthetics

Keywords : Modern Industrial Architecture, Kota Baru Parahyangan, Shopping Center, Structure

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki perkembangan wisata memadai untuk sekarang. Kabupaten Bandung Barat memiliki daerah strategis untuk dijadikan tempat tinggal sekaligus tempat wisata salah satunya adalah Kota Baru Parahyangan. Kota baru Parahyangan yang mengusung konsep kota mandiri berwawasan pendidikan memiliki kawasan yang cukup luas dengan berbagai fasilitas penunjangnya yang sudah sangat memadai. Namun dari sekian banyak fasilitas yang ada, ternyata masih belum memiliki fasilitas perbelanjaan yang cukup lengkap memberikan pelayanan kegiatan perekonomian di masyarakat sekitar khususnya dan umumnya menjadi daya tarik pengunjung diluar kawasan. Parahyangan Focal Point Mall adalah sebuah solusi dari permasalahan tersebut. Parahyangan Focal Point Mall dirancang sebagai titik fokus masyarakat sebagai bangunan pusat perbelanjaan dan hiburan. Bukan hanya sebagai bangunan yang nyaman bagi pengunjung, tetapi diharapkan menjadi bangunan yang dapat memajukan perekonomian Kabupaten Bandung Barat.

Kota Baru Parahyangan selain mengusung konsep kota mandiri berprinsip pendidikan, juga mengusung konsep berkelanjutan, yang selalu melakukan inovasi baru sebagai daya tarik bagi masyarakat untuk tinggal dan berkunjung ke Kota Baru Parahyangan. Perancangan *Shopping Mall* dengan tema struktural dapat menjadi sebuah pilihan untuk mengusung konsep tersebut diatas. Mengekspresikan struktur sebagai estetika arsitektur, baik pada interior dan eksterior bangunan. Penerapan tema struktural juga terkait dengan konsep modern industrial, seperti menonjolkan sistem struktural, menggunakan material fabrikasi, menciptakan bangunan yang sehat dan ramah lingkungan, menerapkan sistem pencahayaan yang baik, dan menerapkan sistem terbuka yang cocok untuk bersantai. bidang. Pengaplikasian material gaya industrial biasanya menggunakan satu warna, terlihat maskulin, dan menggunakan material daur ulang/bahan industri/bahan baku. Selain digunakan sebagai tempat rekreasi, juga dapat digunakan sebagai bangunan dengan ikon di area tertentu. Penerapan bangunan pusat perbelanjaan dengan konsep industrial modern pada suatu kawasan juga dapat mendukung penerapan tema struktural

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

Menurut Maitland karya Marlina (2008:215). Pusat perbelanjaan adalah inti atau beberapa *department store* besar, sebagai daya tarik bagi pengecer kecil dan restoran dengan tipe arsitektur, seperti toko yang menghadap koridor utama pusat perbelanjaan atau pedestrian sebagai elemen utama dari pusat perbelanjaan (*shopping mall*), memiliki fungsi sirkulasi dan ruang public yang digunakan untuk mewujudkan interaksi antara pengunjung dan pedagang.

2.2 Lokasi Proyek

Berdasarkan **Gambar.1** Lokasi berada di jalan Parahyangan Raya, Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat. Dilihat dari letaknya, tapak berada disalah satu jalan utama di Kota Baru Parahyangan sehingga memudahkan untuk dicapai karena berada di tempat yang strategis. Kawasan dikelilingi oleh pemukiman dan bangunan komersil sehingga memberikan kesempatan yang baik untuk mendirikan pusat perbelanjaan. Lokasi tapak berada di area pinggiran kota beriklim tropis dan tanah berkontur dengan elevasi kontur 0.50m.

Nama Proyek	: Parahyangan Focal Point Mall
Fungsi Bangunan	: Pusat Perbelanjaan
Kawasan	: Pemukiman Perkotaan
Luas Lahan	: 26.400 m ²
KDB	: 50%
KLB	: 1.0
KDH	: 30%
GSB	: 20



Gambar 1. Lokasi Proyek

Sumber: Google Earth Pro, diakses pada 25 Februari 2021 dan diolah

2.3 Definisi Tema

Tema desain pusat perbelanjaan ini adalah struktur. Struktur menjadi estetika pada bangunan bergaya industrial modern adalah untuk mengekspresikan bentuk struktur dan membuat bangunan terlihat lebih ikonik dan modern. Menekankan pemilihan material yang baik, seperti bahan baku *Unfinish-Look*, minimalis, warna netral, tekstur, menambahkan personalitas pada elemen dasar seperti lantai, kayu, beton, sistem bangunan, pencahayaan, dan warna, sebagai elemen material yang diterapkan. pada bangunan Ketika dikombinasikan dengan beberapa material membuat elemen visual bangunan menjadi lebih atraktif.

2.4 Elaborasi Tema

Tabel 1. Elaborasi Tema

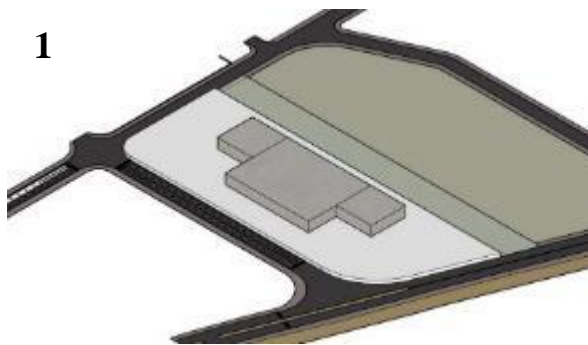
	Shopping Mall	Modern Industrial	Struktur
Mean	Suatu fasilitas komersial berupa ruang rekreasi yang ditata sedemikian rupa sehingga menghubungkan dua atau lebih keramaian dan dikelilingi oleh retail atau tempat penjualan berbagai kebutuhan.	salah satu konsep arsitektur yang menggabungkan konsep modern dan industrial. Konsep bangunan modern ringkas, menggunakan konsep industrial sebagai bahan bangunan, seperti bahan baku yang belum selesai, dan menonjolkan karakter sebagai elemen visual	Menonjolkan sistem struktur, material dan struktur bangunan sederhana, seperti material struktur fabrikasi.
Problem	Penyediaan hiburan dan penyewa yang tidak menarik, pusat perbelanjaan biasanya menjadi tempat yang jarang dikunjungi orang	Kurangnya desain arsitektur yang memperhatikan detail arsitektur dan kenyamanan visual yang tidak mengganggu fungsi di sekitarnya	Dibutuhkan waktu untuk menggunakan bahan bangunan fabrikasi yang belum selesai untuk konstruksi.
Fact	Terdapat beberapa fasilitas rekreasi dan belanja di Kabupaten Bandung Barat, namun fasilitas masih kurang mendukung	Pemilihan bentuk struktur modern dipadukan dengan material industrial.	Beton dipilih sebagai material struktur utama karena kuat dan tahan lama.

Needs	Pusat perbelanjaan dan fasilitas hiburan yang nyaman bagi wisatawan dan menguntungkan bagi pemilik dan penerapan desain modern industrial	Menerapkan bangunan dengan konsep modern industrial, iklim makro dan mikro, kondisi tapak, konsep dan sistem desain untuk beradaptasi dengan iklim, orientasi arsitektur, dan vegetasi.	Desain kualitas bangunan mengikuti garis besar untuk meminimalkan penggalian dan penimbunan yang berlebihan
Goal	Menciptakan pusat perbelanjaan dan sarana rekreasi yang nyaman dan menarik dan diharapkan dapat bersaing dalam skala nasional	Memberikan dampak positif terhadap lingkungan tapak dan lingkungan sekitar tapak.	Material beton adalah elemen struktural utama. Dan berikan aksentuasi struktural dengan elemen visual yang menonjol
Concept	Parahyangan Focal Point Mall Perancangan <i>Shopping Mall</i> Dengan Penerapan Konsep Modern Industrial di Kota Baru Parahyangan. Segi modern diperuntukan untuk bentuk massa dan bahan material bangunan yang menonjolkan estetika menggunakan segi industrial		

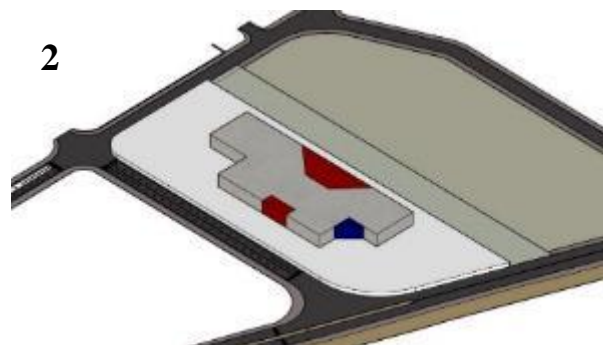
3. HASIL RANCANGAN

3.1 Konsep Gubahan Massa dan Rancangan Bangunan

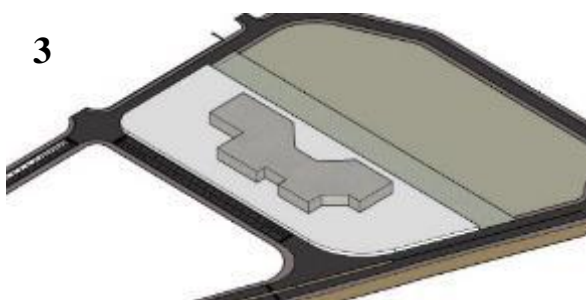
Rencana gubahan massa yang di implementasikan pada bangunan dan pengolahan tapak merupakan hasil dari analisis tapak yang sudah dilakukan sebelumnya. Ini tentu saja bisa menjadi potensi terhadap rancangan desain *Shopping Mall*. Proses perubahan bentuk gubahan lihat **Gambar 2**.



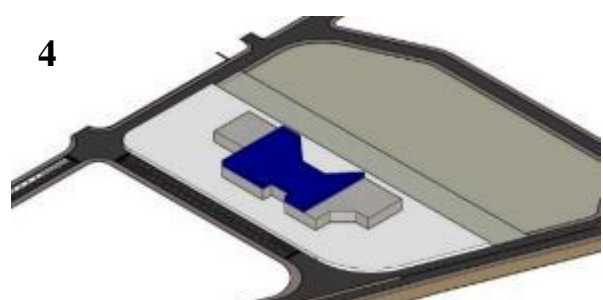
Masa terbentuk dari bentuk persegi yang disatukan menjadi 3 bagian



Bentuk persegi mengalami transformasi *subtraktif* dan *aditif* sebagai penyesuaian respon bangunan terhadap site



Bentuk massa terbentuk sesuai dengan zoning. Setiap sudut pada bangunan dibuat menyiku.



Penambahan masa untuk lantai 3, mengikuti pola bentuk dibawahnya

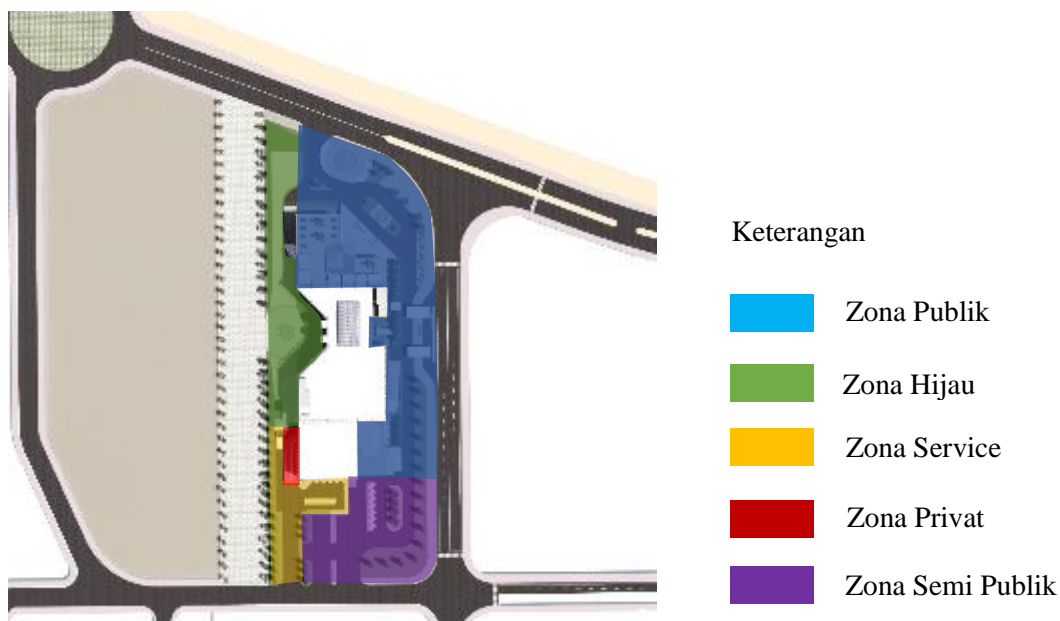


Gambar 2. Gubahan Massa

Bentuk bangunan setelah mengalami transformasi bentuk dan menyesuaikan terhadap fungsi, sirkulasi dan zona didalamnya

3.2 Konsep Zoning dan Sirkulasi Tapak
Zoning Dalam Tapak

Zona tapak terdiri atas lima bagian besar yaitu zona publik, zona semi publik, zona privat, zona *service*, dan zona hijau. Area publik pada gedung Parahyangan Focal Point Mall merupakan area publik bagi pengunjung yang datang, terdiri dari pintu masuk tapak dan titik berkumpul di samping area tapak. Di bagian belakang tapak dirancang untuk menjadi zona pribadi dan zona layanan pembangunan mal. Zona layanan berada di sebelah zona pribadi sehingga pengelola dekat dengan zona *service* bagian gedung. Zona dalam tapak lihat **Gambar 3**.

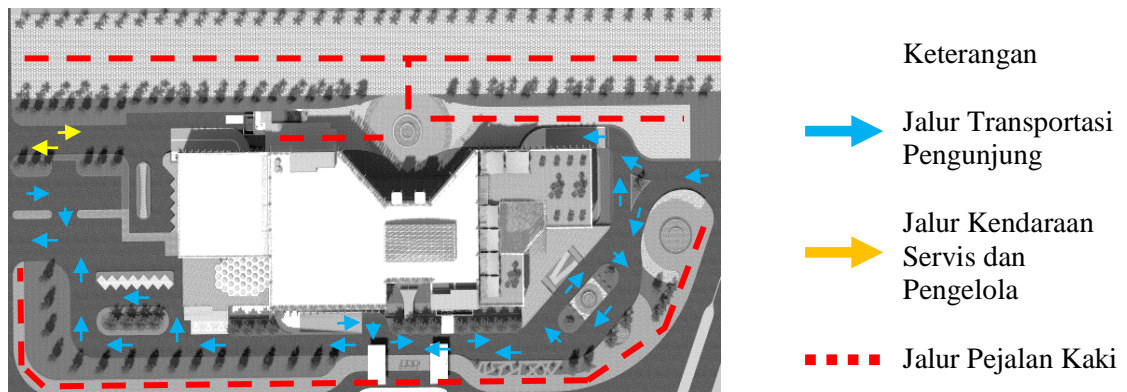


Gambar 3. Zoning Dalam Tapak

Sirkulasi Dalam Tapak

Pola sirkulasi dalam site terbagi menjadi tiga bagian yakni, kendaraan pengunjung, kendaraan *service*, dan pejalan kaki. Transportasi pengunjung ditandai dengan panah berwarna biru. Kendaraan servis dan pengelola ditandai dengan panah berwarna kuning. Pejalan kaki ditandai oleh garis strip berwarna merah.

Gerbang untuk kendaraan pengunjung terbagi menjadi dua yaitu gerbang masuk yang berada pada Jl.Parahyangan Raya dan gerbang keluar yang berada pada Jl.Bujanggamanik. Gerbang masuk dan keluar untuk kendaraan servis dan pengelola hanya berada pada Jl.Bujanggamanik. Sedangkan untuk akses pejalan kaki dapat dilalui dari sisi Utara, Timur, Barat, dan Selatan. Sirkulasi dalam tapak lihat **Gambar 4**.



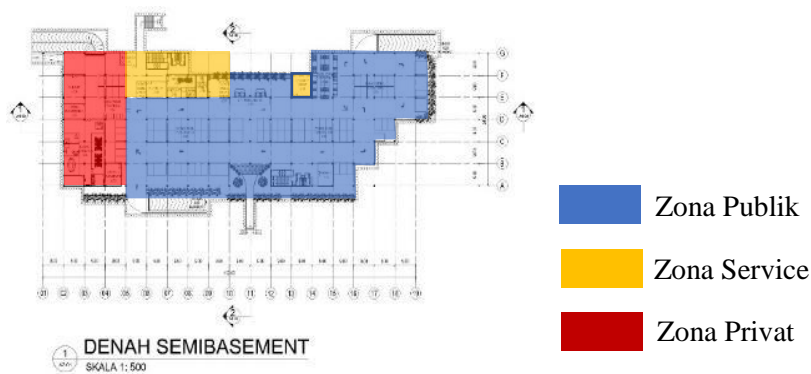
Gambar 4. Sirkulasi Dalam Tapak

3.3 Konsep Zoning Dalam Bangunan

Parahyangan *Focal Point Mall* terdiri dari tiga lantai dan sebuah *semibasement*. Pembagian zona pada bangunan Parahyangan Focal Point Mall terbagi menjadi tiga zona besar yaitu zona publik, zona privat, dan zona *service*. Warna biru untuk zona publik, zona privat warna merah, dan zona *service* warna kuning.

A. Semi Basement

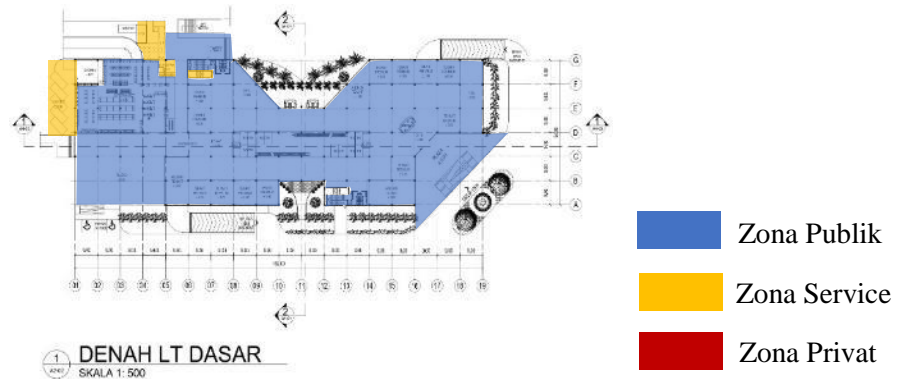
Berdasarkan **Gambar 5**, area semi basement yang merupakan zona publik untuk menampung parkir pengunjung yang terdiri dari parkir mobil sebanyak 101 mobil dan parkir motor sebanyak 65 motor. Zona privat yang terdapat pada bagian belakang bangunan berfungsi sebagai kantor pengelola dan area karyawan. Terdapat area parkir untuk pengelola dan karyawan yang terdiri dari parkir mobil sebanyak 8 mobil dan parkir motor sebanyak 16 motor. Zona servis berfungsi untuk ruang-ruang utilitas, ruang keamanan, ruang karyawan parkir, dan juga toilet.



Gambar 5. Zoning Pada Semi Basement

B. Lantai Dasar

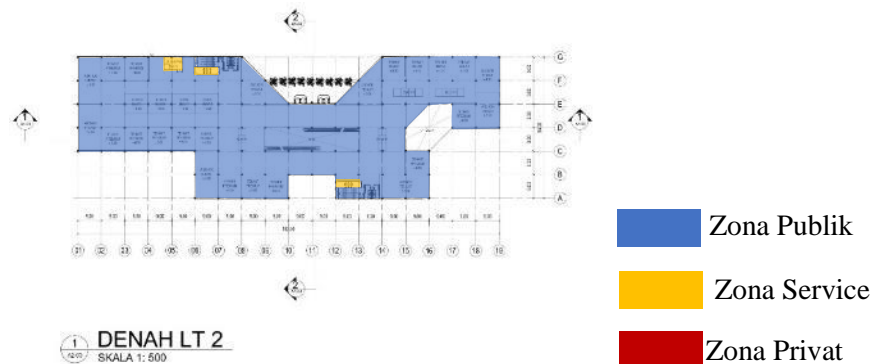
Berdasarkan **Gambar 6.** menjelaskan rancangan lantai dasar bangunan Parahyangan *Focal Point Mall* yang merupakan zona publik untuk memwadhahi kegiatan pengunjung. Zona publik berfungsi untuk *lobby*, tenant, *cafe*, F&B, supermarket, dan plaza. Zona servis berfungsi untuk ruang-ruang utilitas, gudang supermarket, ruang sampah, dan juga toilet.



Gambar 6. Zoning Pada Lantai Dasar

C. Lantai Dua

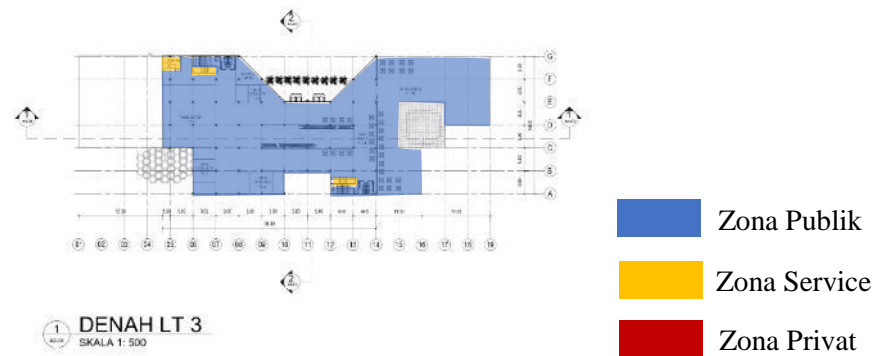
Berdasarkan **Gambar 7.** menjelaskan rancangan lantai dua bangunan Parahyangan *Focal Point Mall* yang merupakan zona publik untuk menampung kegiatan pengunjung untuk berbelanja. Zona publik berfungsi untuk tenant premium dan tenant besar. Zona servis berfungsi untuk ruang-ruang utilitas, ruang sampah, dan juga toilet.



Gambar 7. Zoning Pada Lantai Dua

D. Lantai Tiga

Berdasarkan **Gambar 8.** menjelaskan rancangan lantai tiga bangunan Parahyangan *Focal Point Mall* yang merupakan zona publik untuk menampung kegiatan pengunjung untuk berbelanja. Zona publik pada lantai atas bangunan ini berfungsi untuk *foodcourt*, *game center*, area makan, dan *roof garden*. Zona servis berfungsi untuk ruang-ruang utilitas, ruang sampah, dan juga toilet.



Gambar 8. Zoning Pada Lantai Tiga

3.4 Konsep dan Rancangan Fasad

Fasad pada bangunan Parahyangan *Focal Point Mall* ini menerapkan konsep modern. Untuk memenuhi konsep tersebut maka fasad bangunan menerapkan aspek dari konsep bangunan modern yaitu, menonjolkan sistem struktur, penggunaan material fabrikasi, berhubungan baik dengan alam. Desain fasad pada bangunan ini berbentuk menyudut untuk merespon Jl.Parahyangan Raya dan Jl.Panca Tengah. Fasad dibuat terbuka diarea depan dengan menyajikan plaza terlebih dahulu, dimaksudkan untuk menyambut para pengunjung yang akan mengunjungi Parahyangan *Focal Point Mall*. Sesuai tema dan konsep, bangunan ini menampilkan struktur sebagai estetika dengan mengkombinasikan material *unfinished*, lihat **Gambar 9**.



Gambar 9. Fasad Bangunan

Fasad bangunan Parahyangan *Focal Point Mall* pada bagian samping timur dari arah Jl. Panca Tengah dibuat dengan perbedaan ketinggian. Fasad dibuat transparan dengan beberapa bagian yang tertutup, sehingga cahaya matahari pagi dapat masuk kedalam bangunan. Penggunaan dinding solid, *secondary skin*, dan vegetasi ditempatkan di beberapa bagian fasad bagian timur.



Gambar 10. Tampak Samping Bangunan

3.5 Eksterior Bangunan

Parahyangan *Focal Point Mall* memiliki satu massa bangunan utama. Konsep karakter bangunan dan peletakan massa bangunan pada tapak sesuai dengan tema dan konsep yang digunakan dalam perancangan ini. (lihat **Gambar 11.** dan **Gambar 12**)



Gambar 11. Perspektif Mata Burung

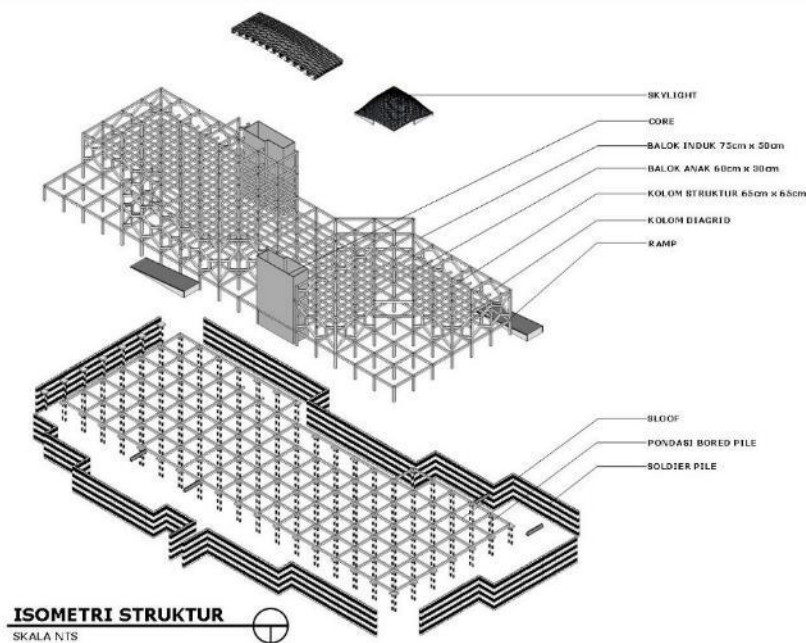


Gambar 12. Perspektif Mata Manusia

3.6 Rancangan Struktural

Penggunaan struktur pada bangunan ini menyesuaikan dengan kemudahan pengadaan material ke lapangan. Metode dan material struktur yang digunakan sesuai dengan konsep yang direncanakan sebelumnya. Berikut adalah beberapa ketentuan yang diatur dalam desain Parahyangan *Focal Point Mall* dapat dilihat pada **Gambar 13.**

- Parahyangan *Focal Point Mall* menggunakan sistem struktur *Diagonal Wide Grid*
- Modul kolom berjarak 9m x 9m
- Struktur kolom beton *cast in site* berukuran 65cm x 65cm
- Balok induk beton *cast in site* berukuran 75cm x 50cm
- Balok Anak beton berukuran 60cm x 30cm
- Plat lantai *precast* dengan tebal 12,5cm
- Pondasi yang dipakai adalah pondasi *Bored Pile*
- Dinding penahan tanah yang dipakai adalah *Soldier Pile*
- Struktur atap pada *skylight* yaitu *Space Frame*



Gambar 13. Isometri Struktur Bangunan

4. SIMPULAN

Parahyangan *Focal Point Mall* merupakan sebuah bangunan komersial sebagai titik pusat perbelanjaan dan rekreasi. Bangunan ini dibangun pada sebuah lahan seluas $26.400m^2$ di Jl.Parahyangan Raya, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Pengaplikasian prinsip desain pada bangunan ini adalah Arsitektur Modern Industrial, dibuat dengan berbagai cara pengolahan bentuk dan fasad bangunan, juga penggunaan material pada eksterior maupun interior bangunan. Tema Struktur dipilih untuk memenuhi tiga aspek bangunan dengan konsep Arsitektur Modern Industrial ini yaitu, estetika, kekuatan, dan kegunaan. Dengan kata lain bangunan ini diharapkan dapat menampilkan gaya yang lebih baru, yang terlihat tabu, dan memiliki fungsi yang sesuai dengan desain yang akan dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Google Earth Pro*. Diakses pada 25 Februari 2021
- [2] Chiara J.D, Crosbie M.J., (1983). *"Time Saver Standart For Building Types"*, McGraw – Hill Book Co, Singapore., pp.713
- [3] Maitland, Barry., (1987). *"Shopping Malls Planning and Design"*, London Construction Press
- [4] Marlina, Endy., (2008). *"Panduan Perancangan Bangunan Komersial"*, Andy.Yogyakarta
- [5] Uli The Urban Land Institute., (1977). *"Shopping center Development Handbook"*.Wasington., pp. 4-7
- [6] *Vitruvius. "Ten Books on Architecture", Book I Chapter II*